

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku adalah jendela dunia, begitu pula membaca. Membaca adalah hal yang sangat penting dilakukan oleh manusia. Membaca memiliki peran yang sangat besar bagi kemajuan suatu bangsa. Membaca dapat menghubungkan manusia dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui membaca secara tidak langsung siswa memperoleh pendidikan karakter sehingga diharapkan siswa mendapatkan pesan moral dari bacaan yang dibacanya. Selain itu, membaca juga memberikan pengetahuan bagi siswa karena dengan membaca berarti membuka ilmu pengetahuan di zaman sekarang yang sudah modern. Keterampilan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Hal itu membuktikan bahwa sangat penting bagi siswa untuk bisa menguasai keterampilan membaca. Oleh karena itu, membaca merupakan aspek keterampilan berbahasa yang harus diajarkan di sekolah.

Pembelajaran membaca di sekolah terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman bukanlah sebuah kegiatan yang pasif. Membaca bukan hanya memahami lambang tertulis, tetapi memahami, menerima, menolak, dan membandingkan pendapat-pendapat yang terdapat dalam bacaan. Selain itu, melalui membaca pemahaman, siswa membangun pengetahuan yang lebih kompleks. Oleh sebab itu, membaca pemahaman dikembangkan dan dibina secara bertahap bagi setiap siswa di sekolah.

Pembelajaran membaca pemahaman dilakukan untuk mencapai sejumlah tujuan pembelajaran yang telah diidentifikasi dan dirumuskan sesuai dengan kebutuhan. Salah satu upaya untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut dilakukan dengan menyelenggarakan rangkaian evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pembelajaran membaca pemahaman pun harus diadakan evaluasi untuk

melihat ketercapaian tujuan yang diharapkan dari pembelajaran membaca pemahaman tersebut. Evaluasi yang sering digunakan dalam pembelajaran membaca berupa tes objektif atau tes subjektif. Hal tersebut menyebabkan proses pemahaman siswa terhadap suatu bacaan luput dari perhatian guru sehingga guru tidak mengetahui perkembangan pemahaman siswa terhadap bacaan. Padahal kemampuan seseorang dalam memahami suatu wacana selalu berkembang atau bertahap menuju pemahaman yang lebih mendalam. Penggunaan evaluasi tersebut menjadikan guru hanya mengetahui hasil akhir saja tanpa mengetahui proses perkembangannya.

Penggunaan tes tertulis berupa tes objektif dan tes subjektif kurang bisa memperlihatkan perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap sebuah bacaan. Penggunaan tes tersebut menjadikan guru tidak mengetahui perkembangan pemahaman siswa terhadap sebuah bacaan yang seharusnya diketahui oleh guru. Apabila guru telah mengetahui perkembangan pemahaman siswa, guru akan mengetahui tindakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Salah satu alternatif alat evaluasi yang bisa digunakan adalah portofolio. Penilaian berbasis portofolio perlu dikembangkan sebagai salah satu alternatif alat evaluasi yang bisa digunakan oleh guru dengan tujuan agar guru mengetahui perkembangan kemampuan membaca siswanya. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya siswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh siswa, hasil tes (bukan nilai) atau bentuk informasi lain yang terkait dengan kompetensi tertentu dalam satu mata pelajaran.

Terdapat pula penelitian yang membahas tentang model alat evaluasi membaca yang beredar di sekolah. Penelitian tersebut berjudul *Model alat evaluasi keterampilan membaca pada buku sekolah elektronik bahasa Indonesia kelas X (penelitian Research and Development di SMA N 3 Bandung tahun ajaran 2012/2013)* karya Marla Erika Rifani

(0900419) yang menyebutkan bahwa alat evaluasi memang sangat penting untuk mengetahui kemahiran siswanya. Namun, dalam buku elektronik yang digunakan oleh sekolah terdapat beberapa soal membaca yang tidak memenuhi syarat. Hal tersebut dapat merugikan siswa dan guru. Soal objektif dan subjektif yang terdapat di buku biasa digunakan oleh guru untuk mengevaluasi hasil pembelajaran siswa dan ternyata setelah dilakukan penelitian terdapat soal yang tidak memenuhi syarat sebagai soal yang baik sehingga guru diharapkan bisa memilih alat evaluasi yang baik sehingga perkembangan kemampuan pemahaman siswa dapat terlihat atau diperhatikan dengan baik.

Pada hakikatnya penilaian portofolio menilai karya-karya siswa secara individu pada satu periode yang akhirnya akan dinilai oleh guru dan siswa sendiri. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan siswa dapat menilai perkembangan kemampuan siswa dan terus melakukan perbaikan. Dengan demikian portofolio tidak hanya sebagai evaluasi melainkan sebagai medium instruksional yaitu metode instruksional atau pembelajaran. Oleh karena itu, alat evaluasi membaca berbasis portofolio bisa dijadikan alat untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, muncul beberapa masalah yang dapat diteliti sebagai berikut:

- a) Pemahaman terhadap sebuah bacaan merupakan sebuah proses sehingga sangat penting untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap sebuah bacaan.
- b) Evaluasi yang dilakukan saat ini masih berbentuk tes tertulis berupa tes objektif dan subjektif sehingga tidak memperlihatkan perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa.
- c) Alat evaluasi berbasis portofolio dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada proses perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa berdasarkan alat evaluasi berbasis portofolio.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana perkembangan kemampuan siswa dalam pendeskripsian elemen cerita dilihat dari alat evaluasi berbasis portofolio?
- 2) Bagaimana perkembangan kemampuan siswa dalam pendeskripsian cerita dilihat dari alat evaluasi berbasis portofolio?
- 3) Bagaimana perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa dilihat dari alat evaluasi berbasis portofolio?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- 1) Perkembangan kemampuan siswa dalam pendeskripsian elemen cerita dilihat dari alat evaluasi berbasis portofolio;
- 2) Perkembangan kemampuan siswa dalam pendeskripsian cerita dilihat dari alat evaluasi berbasis portofolio;
- 3) Perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa dilihat dari alat evaluasi berbasis portofolio?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan bahwa membaca pemahaman merupakan sebuah proses yang terus berkembang dan perkembangan tersebut bisa terlihat dengan menggunakan alat evaluasi berbasis portofolio.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, dan sekolah. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi guru bahwa pemahaman siswa terhadap sebuah bacaan terus berkembang. Oleh karena itu, diharapkan guru lebih memperhatikan perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap sebuah bacaan yang dapat terlihat melalui alat evaluasi berbasis portofolio.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa tentang perkembangannya dalam memahami sebuah bacaan. Siswa bisa melihat perkembangannya dengan menggunakan alat evaluasi berbasis portofolio.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa memperlihatkan perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga diharapkan sekolah bisa memperhatikan hal tersebut.